

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian riset adalah suatu usaha untuk menemukan suatu hal menurut metode yang ilmiah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari tentang latar belakang proses berlangsungnya sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat dalam lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.² Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan utang piutang dengan standar harga emas dengan keterkaitan pembayaran dengan standar emas yang ada di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dalam pandangan hukum Islam.

B. Lokasi Penelitian

¹Johnny Ibrahim, Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris, (Depok: Prenadamedia Group, 2018) h. 3

²Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 116

Lokasi penelitian dilakukan berada di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih karena di daerah tersebut terdapat utang piutang dengan standar harga emas yang digunakan dalam pemabayaran utang dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Untuk melindungi orang yang berutang dalam melakukan pembayaran utang dalam prespektif hukum Islam.
2. Untuk melindungi orang yang memberi utang supaya mengetahui prinsip-prinsip dalam memberikan utang kepada masyarakat
3. Masyarakat yang ada di Desa Sanankulon supaya tahu bagaimana prinsip dalam berutang supaya tidak terjadi sebuah kerugian dalam berutang.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.³ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti melakukan observasi langsung, melakukan wawancara kepada pemberi hutang dan penerima hutang yang ada di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Peneliti menanyakan bagaimana prose pertama kali berutang, kesepakatan dalam berhutang supaya mengetahui proses dalam melakukan utang.

Peneliti sebagai instrumen kunci berusaha memperoleh data tentang kesiapan, pelaksanaan, kendala, hambatan dan strategi menghadapi kendala atau hambatan tersebut

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 4

sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, agar informasi yang dikumpulkan benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh⁴. Sumber data meliputi dua jenis: *pertama*, sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan⁵. Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara, dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari utang piutang dengan standar harga emas di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. Data yang *kedua* data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal dan artikel yang berhubungan tentang fiqh mu'amalah.

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dari pemberi utang dengan standar harga emas dan peminjam utang dengan standar harga emas. Sedangkan data sekundernya adalah data yang berupa buku-buku, jurnal artikel dan dokumentasi seperti foto dari peminjam dan pemberi pinjaman utang dengan standar harga emas yang ada di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶ Berdasarkan hal tersebut, metode yang digunakan penelitian ini adalah.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006) h. 129

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2005) h,..128

⁶Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum:Konsentrasi dan Refleksi*, (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), h.19

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan yakni suatu penggalan data dengan cara mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan dan pendengaran sangat diperlukan untuk menangkap suatu hal-hal yang sedang diamati. Apa yang sedang ditangkap kemudian dicatat yang selanjutnya dianalisis.⁷Selama melakukan penelitian ini data yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan tersusun secara sistematis. *Teknik pasca penelitian*, dari teknik tersebut peneliti mengkaji tentang persepsi masyarakat mengenai utang piutang dengan standar harga emas dalam prespektif hukum Islam yang berada di Desa Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.⁸

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁹Wawancara

⁷I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2016), h. 153

⁸*Ibid*,... h. 92

⁹Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006) h. 120

ini ditunjukkan untuk menggali pemahaman dalam utang piutang dengan standar harga emas ditinjau dengan hukum Islam. wawancara ini dilakukan peneliti di tempat orang yang melakukan akad.

Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catata, buku, suart kabar, majalah dan lain-lain.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian yang didokumentasi dari sumber-sumber data lain yang peneliti ambil untuk menunjukan penyusunan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan tahap-tahapan sebagai berikut :

1. *Organizing* adalah suatu proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan penelitian.¹¹
2. *Editing* adalah kegiatan pengeditan akan kebenaran dan ketetapan data.¹²

¹⁰*Ibid*,...h. 155

¹¹I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2017) h.

¹²*Ibid*, h. 201

3. *Coding* adalah kegiatan mengklasifikasi dan memeriksa data yang relevan dengan tema penelitian agar lebih fungsional.¹³
4. *Analyzing* adalah dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil *editing* dan *organizing* data yang diperoleh dari sumber-sumber penelitian, dengan menggunkan teori dan dalil-dalil sehingga diperoleh kesimpulan.¹⁴

G. Pengecek Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain. Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat. Penjelasan dari ketiganya, adalah sebagai berikut :

1) Perpanjangan Pengamatan

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya sekali saja kelapangan. Walaupun dengan dalih data bahwa dalam waktu seharian itu dipadatkan dan dikumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti harus memperpanjang

¹³*Ibid*

¹⁴*Ibid*

pengamatan karena hanya datang sekali sulit memperoleh link dan chemistry atau enggagemant dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.¹⁵

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dari peneliti melakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi lapangan serta data yang telah terkumpul. Yang mana peneliti tidak hanya sekali, dua kali atau tiga kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari para informan sampai jawaban yang keluar seperti jawaban yang pertama kali. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

2) Triangulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada katakata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.¹⁶

Dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti yaitu membandingkan data hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku

¹⁵*Ibid.*,h. 169.

¹⁶*Ibid.*, h. 170

sumber data dengan metode yang sama. Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

3) Diskusi dengan teman sejawat

Walaupun penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi penelitian ini mencakup kategori dari masing-masing peneliti. Peneliti mendiskusikan hasil temuan dengan teman sejawat. Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan hukum perlindungan konsumen, metode penelitian dan bisa diajak bersama-sama membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini juga dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.¹⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti memakai prosedur yang sistematis agar penelitian lebih fokus pada permasalahan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian antara lain;

1. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai pembuatan dan pelaksanaan standar kontrak, hukum Islam, mengenai utang-piutang, dan buku pendukung lainnya. Selain itu memperispkan bahan untuk observasi, wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

¹⁷Hasil diskusi pada tanggal 17, 22, 23 April 2018 pada pukul 11.00-14.00 WIB

Tahap ini merupakan tahap eskekusi dari tahap persiapan, yang mana peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta tindakan-tindakan peneliti lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang sudah lengkap, peneliti menyusun temuan-temuan lapangan secara rinci dan sistematis untuk kemudian dianalisis guna memperoleh informasi untuk divalidasi. Dari hasil analisis peneliti menemukan makna dan kesimpulan permasalahan yang diteliti

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dilakukan dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitiannya yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis